

**ANALISIS PERENCANAAN PENGADAAN OBAT DAN ALKES  
DENGAN METODE ABC DI INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT UMUM DR MOEWARDI PERIODE TAHUN 2019**

*ANALYSIS OF PROCUREMENT PLANNING FOR DRUGS AND HEALTH EQUIPMENTS  
WITH ABC METHOD IN THE PHARMACY INSTALATION OF DR MOEWARDI GENERAL  
HOSPITAL IN 2019*



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ANDI TRI WIDODO  
NIM. RPL2194088**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANALISIS PERENCANAAN PENGADAAN OBAT DAN ALKES  
DENGAN METODE ABC DI INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT UMUM DR MOEWARDI PERIODE TAHUN 2019**

**Disusun oleh :**

**Andi Tri Widodo**

**NIM. RPL2194088**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Iwan Setiawan, S.Farm., M.Sc., Apt**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANALISIS PERENCANAAN PENGADAAN OBAT DAN ALKES  
DENGAN METODE ABC DI INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT UMUM DR MOEWARDI PERIODE TAHUN 2019**

Disusun Oleh:  
**ANDI TRI WIDODO**  
**NIM. RPL2194088**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 23 Juni 2020

**Tim Penguji:**

Hartono, M.Si., Apt

(Ketua)

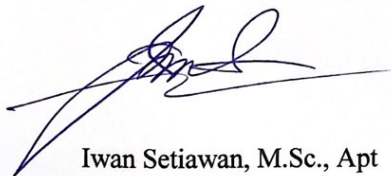


Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

(Anggota)



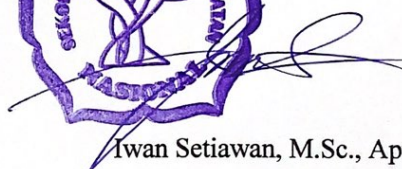
Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt



Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIII Farmasi**



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **ANALISIS PERENCANAAN PENGADAAN OBAT DAN ALKES DENGAN METODE ABC DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DR MOEWARDI PERIODE TAHUN 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 23 Juni 2020



Andi Tri Widodo  
NIM. RPL2194088

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Aspek Teoritis .....	4
2. Aspek Praktis .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Penelitian Serupa .....	5

2. Farmasi Rumah Sakit .....	7
3. Pengelolaan Obat dan Alkes .....	14
4. Persediaan .....	17
a) <i>The ABC System</i> .....	18
b) <i>The Economic Order Quantity (EOQ) Method</i> .....	21
c) <i>The Reorder Point</i> .....	22
d) <i>Just In Time Model</i> .....	22
e) <i>Computerized Systems for Resource Control</i> .....	23
4. Pengadaan Obat dan Alkes .....	23
B. Kerangka Pikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Instrumen Penelitian .....	27
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
F. Alur Penelitian .....	30
1. Bagan Alur Penelitian .....	30
2. Cara Kerja .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Analisis ABC Pemakaian Obat .....	34
B. Analisis ABC Pemakaian Alkes .....	36
C. Analisis ABC Investasi Obat .....	37

C. Analisis ABC Investasi Alkes .....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Analisa ABC Pemakaian Obat.....	35
<b>Tabel 2</b> Analisa ABC Pemakaian Alkes .....	36
<b>Tabel 3</b> Analisa ABC Investasi Obat .....	38
<b>Tabel 4</b> Analisa ABC Investasi Alkes.....	40



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka pikir penelitian .....	28
<b>Gambar 2.</b> Bagan alur penelitian.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Analisa ABC Pemakaian Obat .....	46
<b>Lampiran 2.</b> Analisa ABC Pemakaian Alkes.....	51
<b>Lampiran 3.</b> Analisa ABC Investasi Obat.....	55
<b>Lampiran 4.</b> Analisa ABC Investasi Alkes .....	61
<b>Lampiran 5.</b> Ijin Penelitian.....	75

## INTISARI

Instalasi farmasi sangat berperan terhadap kualitas pelayanan rumah sakit dengan cukup terlayannya obat dan alkes. Obat dan alkes harus tersedia untuk menunjang pelayanan rumah sakit. Pada tahun 2019 terdapat 1235 jenis obat dan 2499 alkes yang mempunyai catatan transaksi yang bisa diambil untuk menghitung dan menggolongkan obat dan alkes dengan metode analisis persediaan ABC. Dengan analisis yang bersifat deskriptif dan menggunakan alat analisis ABC diperoleh hasil bahwasanya ada 83 jenis obat (7%) dari semua jenis obat dan 21 jenis alkes (1%) dari semua jenis alkes masuk kategori A dari analisis ABC pemakaian. Dan ada 75 jenis obat (8%) dari semua jenis obat dan 311 jenis alkes (13%) dari semua jenis alkes masuk kategori A dari analisis ABC investasi. Dengan lebih sedikit obat dan alkes yang mendapatkan prioritas dalam penyediaannya tentu lebih memudahkan instalasi farmasi dalam merencanakan pengadaan dan pengawasannya.

Kata kunci: Metode ABC, Persediaan, Instalasi Farmasi, RSUD Dr Moewardi, Obat dan alkes

## **ABSTRACT**

Pharmaceutical installations play a very important role in the quality of hospital services by providing sufficient drugs and medical equipments. Drugs and medical supplies must be available to support hospital services. In 2019 there were 1235 types of drugs and 2499 medical equipment that have transaction records that can be taken to calculate and classify drugs and medical devices with the ABC analysis method. With descriptive analysis and using ABC analysis tools, it was found that there were 83 types of drugs (7%) of all types of drugs and 21 types of drugs (1%) of all types of drugs included in category A from ABC usage analysis. And there are 75 types of drugs (8%) of all types of drugs and 311 types of medical equipments (13%) of all types of drugs included in category A from ABC investment analysis. With fewer drugs and medical devices getting priority in their supply, it will be easier for pharmaceutical installations to plan their procurement and supervision.

Keywords: ABC Method, Inventory, Pharmacy Installation, Dr. Moewardi Regional Hospital, Drugs and Medical Equipments.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Instalasi farmasi masuk sebagai sarana penunjang untuk rumah sakit. Tidak dapat dipungkiri bidang farmasi merupakan salah satu pilar dalam keberadaan rumah sakit. Menurut Permenkes no 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, disebutkan bahwa Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Instalasi Farmasi merupakan salah satu pusat pendapatan utama, mengingat lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, alat kesehatan habis pakai, alat kedokteran dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan sediaan farmasi. Di samping luasnya peran instalasi farmasi dalam kelancaran pelayanan kesehatan, juga merupakan instalasi yang memberikan sumber pemasukan terbesar di rumah sakit. Sudah dapat diprediksi bahwa pendapatan rumah sakit akan mengalami penurunan

jika masalah perbekalan farmasi tidak dikelola secara cermat (menurut Yusmainita dalam Simatupang, 2012).

Rumah sakit memerlukan kontrol terhadap persediaan perbekalan farmasi agar mempunyai stok yang optimal sehingga mampu menjamin pelayanan kepada pasien. Stok perbekalan farmasi harus diupayakan agar cukup dan tidak berlebihan sehingga menimbulkan tingginya biaya yang ditimbulkan. Kekurangan obat pada setiap unit pelayanan kesehatan merupakan suatu komponen masalah yang kompleks. Oleh karena itu diperlukan manajemen pengelolaan obat yang efektif dan efisien (Nesi dan Kristin, 2018).

Ada beberapa faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap terjadinya kekosongan persediaan perbekalan farmasi yaitu perencanaan, pengadaan, pengendalian persediaan, distribusi, formularium rumah sakit, hubungan / komunikasi antara penyedia dan pemakai, komitmen dokter, fasilitas peralatan dan informasi yang dibutuhkan (Quick dalam Dampung, Maidin dan Mardiana, 2018).

Menurut data yang diambil dari Gudang Farmasi RSUD Dr Moewardi, permintaan obat yang tidak terlayani masih cukup banyak. Paling banyak pada bulan Januari 2019 sebesar 40% dan pada bulan Juli obat yang tidak terlayani adalah sebesar 20%. Hal ini menunjukkan pengadaan obat di RSUD Dr Moewardi belum optimal (data sekunder, SIMRS). Adapun dari data terlihat permintaan alkes yang tidak terlayani masih cukup banyak tapi masih lebih rendah dibandingkan obat. Paling banyak pada bulan April 2019 sebesar 23% dan pada bulan Agustus alkes yang tidak terlayani hanya sebesar 8% (data

sekunder, SIMRS). Hal ini menunjukkan pengadaan alkes di RSUD Dr Moewardi lebih baik dari obat.

Menurut Prisanti, 2019 metode ABC dapat digunakan untuk mempermudah menentukan prioritas perencanaan dan pengadaan obat di RSIA Aisyiyah Klaten. Menurut Flores, Pribadi dan Risdiani, 2016 metode ini dapat membantu rumah sakit untuk merencanakan penggunaan obat di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pengadaan obat dan alkes di RSUD Dr Moewardi. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang perencanaan dan pengadaan menurut metode analisis ABC untuk mengevaluasi pengendalian persediaan perbekalan farmasi di RSUD Dr Moewardi karena pentingnya masalah stok obat dan alkes untuk menunjang pelayanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pola kebutuhan obat dan alkes berdasarkan metode analisis ABC di Instalasi Farmasi RSUD Dr Moewardi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai persediaan obat dan alkes yang digunakan di RSUD Dr Moewardi berdasarkan tingkat pemakaian dan investasinya berdasarkan metode analisis ABC.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahasan dalam bidang manajemen rumah sakit yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian persediaan obat dan alkes di rumah sakit.

##### 2. Aspek Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pembandingan dengan metode konsumsi yang digunakan oleh RSUD Dr. Moewardi sebagai metode perencanaan dan pengendalian pesediaan.

b. Karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan untuk menerapkan metode ABC sebagai metode untuk perencanaan dan mengendalikan persediaan di RSUD Dr. Moewardi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jenis metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Surahman, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terhadap pengadaan obat dan alkes di RSUD Dr Moewardi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi obat dan alkes yang ada di instalasi farmasi RSUD Dr Moewardi dari bulan Januari-Desember 2019.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi pada bulan Februari-Mei 2020.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Metode analisis ABC pemakaian dan metode analisis ABC investasi. Menggunakan data persediaan obat dan alkes Instalasi Farmasi RSUD Dr

Moewardi. Meliputi rekapitulasi stok, harga, stok masuk-keluar periode Januari-Desember 2019.

#### **D.Variabel Penelitian**

Penelitian Deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat suatu perbandingan, atau penghubungan dengan variabel lain (Surahman, 2016).

Dalam hal ini variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Obat dan alkes dalam Formularium RS
2. Jumlah pemakaian obat
3. Jumlah pemakaian alkes
4. Harga obat
5. Harga alkes
6. Analisa ABC pemakaian
7. Analisa ABC investasi

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang

lingkup variabel (Surahman, 2016). Berikut nama variabel dan definisi operasionalnya dalam penelitian ini:

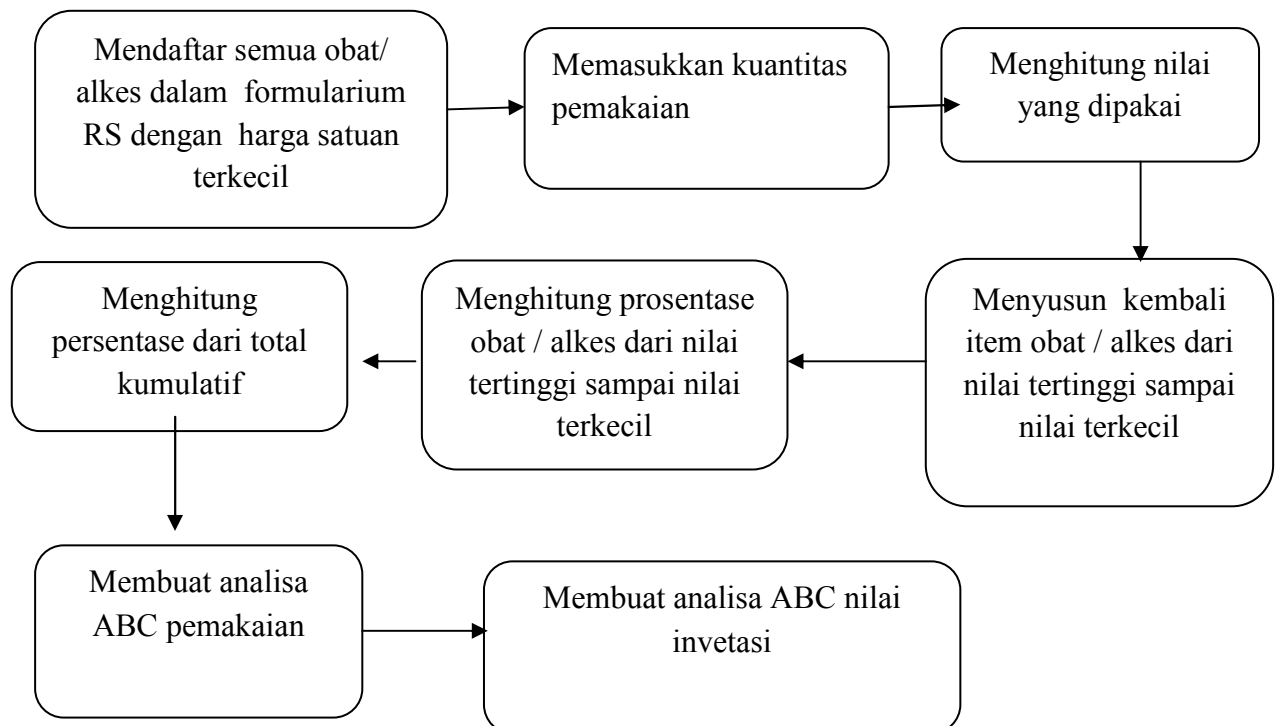
1. Obat dan alkes dalam Formularium RS adalah obat dan alkes yang disahkan dipergunakan di lingkungan RSUD Dr Moewardi.
2. Jumlah pemakaian obat dan alkes adalah jumlah setiap jenis obat dan alkes yang digunakan Instalasi Farmasi RSUD Dr Moewardi selama periode tahun 2019.
3. Harga obat adalah harga satuan per unit obat dan alkes selama satu periode tahun 2019.
4. Analisa ABC Pemakaian Obat adalah pengelompokan obat berdasarkan jumlah pemakaian yang dibagi atas tiga kelompok yaitu: A Jenis barang 70% dari total pemakaian persediaan, B Jenis barang 20% dari total pemakaian persediaan dan C Jenis barang meliputi 10% dari total pemakaian persediaan.
5. Analisa ABC Pemakaian alkes adalah pengelompokan alkes berdasarkan jumlah pemakaian yang dibagi atas tiga kelompok yaitu: A Jenis barang 70% dari total pemakaian persediaan, B Jenis barang 20% dari total pemakaian persediaan dan C Jenis barang meliputi 10% dari total pemakaian persediaan
6. Analisa ABC Investasi Obat adalah pengelompokan obat berdasarkan jumlah nilai investasi yang dibagi atas tiga kelompok yaitu: A Jenis barang 70% dari total investasi persediaan, B Jenis barang 20% dari total

investasi persediaan dan C Jenis barang meliputi 10% dari total investasi persediaan.

7. Analisa ABC Investasi Alkes adalah pengelompokan alkes berdasarkan jumlah nilai investasi yang dibagi atas tiga kelompok yaitu: A Jenis barang 70% dari total investasi persediaan, B Jenis barang 20% dari total investasi persediaan dan C Jenis barang meliputi 10% dari total investasi persediaan.

## F. Alur Penelitian

### 1. Bagan Alur Penelitian



## Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

### 2. Cara Kerja

#### a. Membuat analisis ABC pemakaian obat dan analisis ABC nilai investasi obat

- 1) Mendaftar semua obat dalam formularium RS dengan harga satuan terkecil
- 2) Memasukkan kuantitas pemakaian
- 3) Menghitung nilai yang dipakai yaitu dengan mengalikan harga satuan dengan jumlah obat yang dipakai untuk mendapatkan total dari setiap item obat
- 4) Menghitung persentase nilai total dari setiap item obat dengan membagi nilai setiap obat dari total keseluruhan
- 5) Menyusun kembali item obat dari nilai tertinggi sampai nilai terkecil
- 6) Menghitung persentase dari total kumulatif untuk setiap item mulai dari item pertama dengan menambahkan pada langkah keempat
- 7) Membuat analisa ABC pemakaian obat: memberi batas obat A,B dan C secara umum dimana obat-obat yang termasuk kategori A Jenis obat meliputi 70% dari total pemakaian persediaan. Kategori obat B Jenis meliputi 20% dari total pemakaian persediaan . Kategori obat C adalah jenis obat meliputi 10% dari total pemakaian persediaan

- 8) Membuat analisa ABC nilai investasi: memberi batas obat A,B dan C secara umum dimana obat-obat yang termasuk kategori A Jenis obat meliputi 70% dari total nilai investasi persediaan. Kategori obat B Jenis meliputi 20% dari total investasi. Kategori obat C adalah jenis obat meliputi 10% dari total investasi persediaan
- b. Membuat analisis ABC pemakaian alkes dan analisis ABC nilai investasi alkes
- 1) Mendaftar semua alkes dalam formularium RS dengan harga satuan terkecil
  - 2) Memasukkan kuantitas pemakaian
  - 3) Menghitung nilai yang dipakai yaitu dengan mengalikan harga satuan dengan jumlah alkes yang dipakai untuk mendapatkan total dari setiap item obat
  - 4) Menyusun kembali item alkes dari nilai tertinggi sampai nilai terkecil
  - 5) Menghitung persentase nilai total dari setiap item alkes dengan membagi nilai setiap alkes dari total keseluruhan
  - 6) Menghitung persentase dari total kumulatif untuk setiap item mulai dari item pertama dengan menambahkan pada langkah keempat
  - 7) Membuat analisa ABC pemakaian: : memberi batas alkes A,B dan C secara umum dimana alkes yang termasuk kategori A Jenis alkes meliputi 70% dari total pemakaian persediaan. Kategori alkes B Jenis meliputi 20% dari total pemakaian persediaan . Kategori

alkes C adalah jenis alkes meliputi 10% dari total pemakaian persediaan

- 8) Membuat analisa ABC nilai investasi alkes: memberi batas alkes A,B dan C secara umum dimana alkes yang termasuk kategori A Jenis alkes meliputi 70% dari total investasi persediaan. Kategori alkes B Jenis meliputi 20% dari total investasi persediaan . Kategori alkes C adalah jenis alkes meliputi 10% dari total investasi persediaan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran tentang kebutuhan obat dan alkes di Instalasi Farmasi RSUD Dr Moewardi yaitu:

1. Ada 83 jenis obat (7%) dari semua jenis obat dan 21 jenis obat (1%) dari semua jenis alkes yang masuk kategori A dari analisis ABC pemakaian. Termasuk dalam kategori ini adalah paracetamol tablet 500 mg, ramipril tablet 5 mg, mmp mas latex exam powdered gloves ( m ) dan onemed alkohol swab. Hal ini berarti barang-barang tersebut adalah barang yang paling sering dipakai. Untuk itu manajemen haruslah mengawasi barang-barang tersebut agar tidak sampai terjadi kekosongan, untuk tetap memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
2. Ada 75 jenis obat (8%) dari semua jenis obat dan 311 jenis alkes (13%) dari semua jenis alkes yang masuk kategori A dari analisis ABC investasi. Termasuk dalam kategori ini adalah koate injeksi 470 iu - 600 iu , iressa tablet 250 mg, capd (dianeal pd-4 1.5% dextwin) dan bloodline ns6050-a106/a016 (nipro)/v604 dob filter. Hal ini berarti barang-barang tersebut adalah barang yang paling memberikan profit yang besar sehingga barang-barang tersebut haruslah diberikan pengawasan sehingga



memungkinkan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dari hal tersebut di atas, dapat kita ketahui bahwa analisis ABC dapat membantu Instalasi Farmasi RSUD Dr Moewardi untuk lebih memudahkan dalam merencanakan pengadaan dan pengawasan terhadap stok obat maupun alkes.

## **B. Saran**

1. Disarankan agar Instalasi Farmasi RSUD Dr Moewardi untuk mencoba menggunakan analisa ABC pemakaian dan investasi dalam merencanakan kebutuhan obat dan alkes.
2. Disarankan kepada RSUD Dr Moewardi agar lebih efisien dalam penggunaan obat dan alkes, karena persentase obat dan alkes golongan C sangat besar dibandingkan dengan golongan B dan A.
3. Untuk peneliti yang akan datang disarankan mencari sumber dari SIMRS atau SIM perusahaan karena cukup membantu penyusunan analisis ABC.
4. Untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk mengembangkan atau mengkombinasi analisis ABC dengan indeks kritis, VEN, min-max, ROP dan metode analisis persediaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar,M, 2019, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Kencana, Indonesia
- Flores , Pribadi ,Risdiyani, 2016, Analisis Perencanaan Persediaan Obat Dengan Menggunakan Metode ABC Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi RSUD Muhammadiyah Bantul , naskah publikasi ilmiah
- Hariyanti, 2015, Perencanaan Obat Berdasarkan Analisis ABC dan EOQ di Instalasi Farmasi RSUD Melawi Kabupaten Melawi Kalimantan Bara, Skripsi, Fakultas Kedokteran Univeritas Tanjungpura, Pontianak
- Khuriyati L, 2015, Pengendalian Persediaan Obat Kemoterapi Melalui Pendekatan Analisis ABC Indeks Kritis di Ruang Pencampuran Instalasi Farmasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2015, naskah publikasi ilmiah
- Nessi, Kristin, 2018, Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi Rsd Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara, Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Vol 07
- Prisanti W, 2019, Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Dengan Metode Analisis ABC Di Instalasi Farmasi Rsia Aisyiyah Klaten , naskah publikasi ilmiah
- RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit
- Satibi, 2014, Manajemen Obat di Rumah Sakit, Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Simatupang A, 2011, Analisa Perencanaan Pengendalian Obat dalam Daftar Obat Standar (DOS) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Bekasi, Tesis, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta
- Surahman, 2016, Metodologi Penelitian, Kementerian Kesehatan
- Utojo,H,I, 2019, Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa, Deepublish, Indonesia
- Wahyuni, Budi, Destriatania, 2018, Pengendalian Persediaan Obat Umum dengan Analisis ABC Indeks Kritis di IFRS Siti Khadijah Palembang, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 5

Wahyuni,T, 2015, Penggunaan Analisis ABC untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai: Studi Kasus di Program Vokasi UI, Jurnal Vokasi Indonesia, Vol 3